

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI DESA MERANJAT KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF KERUPUK
KEMPLANG INDUSTRY IN MERANJAT VILLAGE SOUTH
INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Saputra Manurung
05011281520196**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

SAPUTRA MANURUNG. Analysis of Financial Feasibility Kemplang Industry in Meranjat Village, South Indralaya Sub-district, Ogan Ilir Regency. (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **MARYANAH HAMZAH**)

The purposes of this research are to: (1) describe the conditions of the kemplang industry in Meranjat Village, South Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Regency. (2) measure income earned by the kemplang industry entrepreneurs per year by analyzing the level of financial feasibility in the form of Net Present Value (NPV), B / C Ratio, Internal Rate of Return (IRR), and Break event Point (BEP) kemplang industry in Meranjat Village, South Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Regency. (3) analyze the most sensitive factors to the financial feasibility level of the kemplang industry in the Meranjat Village South Indralaya Sub-district, Ogan Ilir Regency. Location selection is done purposively. This research was conducted in April 2019. The method used in this study was the survey method. The sampling method used in this study is the census method that is taking data involving all elements of the population. With 21 samples, the kemplang industry entrepreneurs produce 3 to 5 times a week. The data collected consists of primary and secondary data, primary data that is data obtained from direct interviews with entrepreneurs regarded business profile, revenue, and production and secondary data obtained from sources related to this research, in the form of village monographs, as well as data others support this research.

The results showed that the average production costs on a large scale amounted to Rp658.005.429 per year, on a medium scale of Rp285.400.142, and on a small business scale amounting to Rp121.027.428. The calculation of the financial feasibility analysis of the NPV value is Rp.587.681.915 for large scale, Rp389.213.112 for medium scale, and Rp114.895.180 for small scale. Where the NPV value is greater than zero. From the results of the financial feasibility calculation, it can be concluded that the kemplang industry in Meranjat Village is feasible. However, the most sensitive changes was the operation costs changes with the maximum change of 17,75 percent. Therefore, the kemplang industry entrepreneurs should improve the low aspect and management aspect in order to make kemplang industry is feasible to cultivated in all aspect.

Keywords: financial feasibility, industry, sensitivity

RINGKASAN

SAPUTRA MANURUNG. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (2) mengukur pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha industri kerupuk kemplang per tahun dengan melakukan analisis tingkat kelayakan finansial berupa nilai *Net Present Value* (NPV), *B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Break event Point* (BEP) industri kerupuk kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, dan (3) menganalisis faktor yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha industri kerupuk kemplang di Desa meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-April 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sensus yaitu mengambil data dengan melibatkan seluruh elemen populasi. Dengan responden sebanyak 21 pengusaha industri kerupuk kemplang yang melakukan produksi 3 sampai 5 kali dalam seminggu. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pengusaha mengenai profil usaha, penerimaan, serta produksi dan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa monografi desa, serta data lainnya yang menunjang peneitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi pada skala besar sebesar Rp658.005.429 per tahun, pada skala menengah sebesar Rp285.400.142, dan pada skala usaha kecil sebesar Rp121.027.428. Perhitungan analisis kelayakan finansial nilai NPV sebesar Rp587.681.915 untuk skala besar, Rp389.213.112 untuk skala menengah, dan Rp114.895.180 untuk skala kecil. Dimana nilai NPV lebih besar dari nol. Dari hasil perhitungan kelayakan finansial tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjet layak untuk diusahakan. Apabila dibandingkan antara ketiga skenario, maka perubahan yang paling sensitif adalah kenaikan biaya operasional dengan batas maksimal perubahan 17,75%. Oleh karena itu, pengusaha kerupuk kemplang disarankan agar membenahi aspek hukum dan manajemen agar usaha industri kerupuk kemplang layak diusahakan dari seluruh aspek.

Kata kunci: industri, kelayakan finansial, sensitivitas

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI DESA MERANJAT KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Saputra Manurung
05011281520196**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI DESA MERANJAT KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

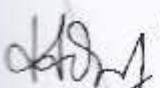
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Saputra Manurung
05011281520196

Pembimbing I


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001


Indralaya, Agustus 2019
Pembimbing II


Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Saputra Manurung telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | |
|---|-------------------------------|
| 1. Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001 | Ketua
<i>[Signature]</i> |
| 2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 195402041980102001 | Sekretaris
<i>MW</i> |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Anggota
<i>[Signature]</i> |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001 | Anggota
<i>[Signature]</i> |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Agustus 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Aryani

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saputra Manurung
NIM : 05011281520196
Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain. Artinya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Saputra Manurung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Saputra Manurung dilahirkan di Cinta Maju Desa Sinampang Kecamatan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 24 November 1997. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Batmen Manurung dan Sumihar Sinaga.

Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari SD No 030364 Batudongkol, SMP N 3 Sihorbo, SMAN 1 Parongil yang semuanya dijalani di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatra Utara. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN).

Penulis melaksanakan praktik lapangan dengan judul “Dampak Aplikasi Pupuk Organik Terhadap Produksi Terung Hijau (*Solanum melongena L.*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Serta melaksanakan Magang di PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang dengan judul “Analisis Potensi Pasar Dekomposer Sridek Untuk Menguraikan Tandan Kosong Kelapa Sawit di Provinsi Sumatra Selatan”.

Disamping dunia akademik Penulis aktif mengikuti lomba dan organisasi di lingkungan kampus. Lomba yang pernah diikuti oleh penulis seperti debat bahasa Inggris tingkat fakultas, lomba karya tulis ilmiah dan esai tingkat universitas, regional maupun nasional. Penulis juga pernah mengikuti organisasi yang ada di kampus maupun diluar kampus, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya sebagai kader PPSDM, KADIKSRI (Keluarga Mahasiswa dan Alumni Bidikmisi Universitas Sriwijaya) sebagai kepala departemen PPSDM 2016-2017. HIMASEPERTA sebagai staff PPSDM 2016-2017, *Sriwijaya Crew of International Affairs* (SCIA) yang dinaungi oleh Kantor Urusan Internasional Universitas Sriwijaya. Kemudian mengikuti organisasi eksternal yaitu Batak Timbangan Community (Batic’s).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan kasih karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Tuhan dan Juru Selamat Yesus Kristus atas anugerah dan karunianya, saya bisa seperti saat ini dan memberkati setiap proses yang sudah maupun yang akan saya jalani kedepannya.
2. Kedua Orangtua dan keluarga, bapak Batmen Manurung dan Ibu Sumihar Sinaga yang telah mendidik penulis dengan kasih sayang yang tak ternilai, terimakasih untuk semua doa, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang telah dicurahkan dengan tulus kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan amanah ini dengan baik. Kemudian untuk adik penulis, Fajar Manurung yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si., selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil yang telah banyak memberikan saran dan kritikan dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S., dan bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku dosen penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

7. Seluruh staf dan dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
8. Pak Feri sebagai Kepala Desa Meranjat 1 dan pak Warnadi sebagai Kepala Desa Meranjat 2 yang telah banyak memberikan informasi di lapangan untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Psycopath dari awal kuliah hingga akhir Erayance Purba, Betaria Situmorang, Fani Hutabarat, Devi Sidauruk, Grace Marpaung, Alfonsa Santuri, dan sahabat-sahabatku Robi Silalahi, Linggom Silaen, Henri Pakpahan, Erni Girsang, Yunita Sinaga, Yuli Siallagan, Devi Sidauruk, Angga Simorangkir, Dea Saragih dan Fransiskus Silalahi yang telah banyak membantu dan mensupport penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman dan sahabat satu tempat tinggal Ismail Panjaitan, Tanti Malau, Anastasya Gultom, Yoel Sitorus, Sarah Simarmata, Silvia Nainggolan, Yosua Sitorus dan Freddy Lumban Batu yang telah banyak memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman seperjuangan penelitian Aidil Yuzar yang banyak membantu penulis dalam pengumpulan data dilapangan.
12. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis Mbak Dian, Kak Bayu, dan Mba Serli yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
13. Teman-teman satu organisasi Batic's (Batak Timbangan Community), Keluarga Mahasiswa dan Alumni Bidikmisi (Kadiksri), CDC (*Career and Development Center*), SCIA (*Sriwijaya Crew of International Affairs*) dan HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) yang memberikan penulis banyak pengalaman luar biasa yang akan menjadi bekal penulis pada waktu yang akan datang.
14. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis angkatan 2015 yang telah banyak memberikan doa dan semangat kepada penulis

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan dan mengucapkan terimakasih untuk kritik dan saran yang membangun terhadap tulisan ini sebagai perbaikan diwaktu yang akan datang. Sehingga, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Kerupuk Kemplang	7
2.1.2. Konsepsi Industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	8
2.1.3. Karakteristik Industri Rumah Tangga dan UMKM	9
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	14
2.1.5. Konsepsi Produksi	15
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	16
2.1.7. Konsepsi Kelayakan Finansial	17
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	36
4.1.2. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi Penelitian.....	37
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian.....	38
4.1.4. Keadaan Pemerintah Desa	39
4.1.5. Iklim dan Cuaca	39
4.1.6. Sarana dan Prasarana	39
4.2. Identitas Responden	41
4.2.1. Usia Responden	42
4.2.2. Pendidikan	43
4.2.3. Jumlah Tanggungan.....	44
4.2.4. Jumlah Responden	45
4.2.5. Lama Beroperasi	45
4.2.6. Skala Usaha	46
4.2.7. Frekuensi Produksi	47
4.2.8. Tempat Usaha	48
4.2.8. Sumber Permodalan.....	49
4.2.9. Sumber Daya Manusia.....	50
4.2.10. Teknologi	50
4.2.11. Bantuan Pemerintah	51
4.3. Aspek-aspek Kelayakan Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan	52
4.3.1. Aspek Teknis.....	53
4.3.1.1. Lokasi Usaha	53
4.3.1.2. Alat Produksi.....	54
4.3.1.3. Proses Produksi Kerupuk Kemplang	54
4.3.1.3.1. Pengadaan Bahan Baku	56
4.3.1.3.2. Pembuatan Adonan.....	57
4.3.1.3.3. Pencetakan Adonan	58
4.3.1.3.4. Pengukusan Adonan	59

	Halaman
4.3.1.3.5. Penjemuran Kerupuk Kemplang.....	60
4.3.1.3.6. Penggorengan dan Pemanggangan	60
4.3.1.3.7. Pengemasan	61
4.3.2. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	62
4.3.3. Aspek Sosial dan Lingkungan.....	64
4.3.4. Aspek Hukum dan Manajemen.....	65
4.3.5. Analisis Aspek Finansial Industri Kerupuk Kemplang.....	67
4.3.5.1. Asumsi Dasar	67
4.3.5.2. Biaya Produksi	69
4.3.5.2.1. Biaya Investasi	69
4.3.5.2.2. Biaya Operasional	71
4.3.5.3. Biaya Total	78
4.3.5.4. Produksi dan Penerimaan Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	79
4.3.5.5. Pendapatan Usaha Industri Kerupuk Kemplang	80
4.3.5.6. Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	80
4.3.2.4.1. <i>Net Present Value (NPV)</i>	81
4.3.2.4.2. <i>B/C Ratio</i>	83
4.3.2.4.3. <i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	84
4.3.2.4.4. Break Event Point (BEP)	85
4.4. Analisis Sensitivitas (<i>Sensitivity Analysis</i>) Usaha Industri Kerupuk Kemplang	86
4.4.1. Jika Biaya Operasional Naik, Sementara Harga Jual Tetap dan Jumlah Produksi Tetap	86
4.4.2. Jika Produksi Turun, Sementara Biaya Operasional Tetap dan Harga Jual Tetap.....	86
4.4.3. Jika Harga Turun, Sementara Produksi Tetap dan Biaya Produksi Tetap	89
4.5. evaluasi Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat	91
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93

	Halaman
5.2.Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Potensi dan Pengembangan Industri Kecil Menengah Pangan Provinsi Sumatra Selatan.....	3
Tabel 1.2. Perkembangan Usaha Industri dan UMKM di Kabupaten Ogan Ilir.....	4
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Desa dalam Kecamatan Indralaya Selatan Tahun 2017.....	37
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Meranjang.....	38
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Indralaya Selatan Tahun 2017.....	40
Tabel 4.4. Usia Pengusaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjang Tahun 2017.....	42
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Pengusaha Industri Kerupuk Kemplang.....	43
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Pengusaha Industri Kerupuk Kemplang.....	44
Tabel 4.7. Jumlah Responden Berdasarkan Domisili.....	45
Tabel 4.8. Lama Beroperasi Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	46
Tabel 4.9. Skala Usaha Industri Kerupuk Kemplang Berdasarkan Produksi.....	47
Tabel 4.10. Frekuensi Produksi Usaha Industri Kerupuk Kemplang	48
Tabel 4.11. Tempat Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	49
Tabel 4.12. Sumber Permodalan Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	49
Tabel 4.13. Rata-rata Tenaga Kerja Pada Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	50
Tabel 4.14. Teknologi yang Digunakan Dalam Industri Kerupuk	

	Halaman
Kemplang.....	51
Tabel 4.15. Bantuan Pemerintah Terhadap Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	51
Tabel 4.16. Indikator Kelayakan Usaha Industri Kerupuk Kemplang Berdasarkan Aspek Pasar.....	62
Tabel 4.17. Indikator Kelayakan Usaha Industri Kerupuk Kemplang Berdasarkan Aspek Sosial dan Lingkungan.....	65
Tabel 4.18. Indikator Kelayakan Usaha Industri Kerupuk Kemplang Berdasarkan Hukum dan Manajemen.....	66
Tabel 4.19. Kebutuhan Investasi Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	69
Tabel 4.20. Biaya Investasi Usaha Industri Kerupuk Kemplang....	70
Tabel 4.21. Kebutuhan Bahan Baku Ikan dan Tepung Sagu.....	71
Tabel 4.22. Biaya Rata-rata Kebutuhan Bahan Baku.....	72
Tabel 4.23. Kebutuhan Bahan Penolong Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	73
Tabel 4.24. Biaya Rata-rata Bahan Baku Penolong Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	73
Tabel 4.25. Biaya Rata-rata Pemasaran Kerupuk Kemplang	74
Tabel 4.26. Biaya Rata-rata Tenaga Kerja pada Industri Kerupuk Kemplang.....	75
Tabel 4.27. Biaya Rata-rata <i>Overhead</i> Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	76
Tabel 4.28. Rata-rata Biaya Operasional Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	77
Tabel 4.29. Total Biaya Produksi Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	78
Tabel 4.30. Rata-rata Produksi Kerupuk Kemplang di Desa Meranjet.....	79

	Halaman
Tabel 4.31. Rata-rata Penerimaan Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	79
Tabel 4.32. Rata-rata Pendapatan Usaha Indutri Kerupuk Kemplang.....	80
Tabel 4.33. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat.....	81
Tabel 4.34. Hasil Pengolahan Data Break Even Point (BEP).....	85
Tabel 4.35. Hasil Analisis Sensitivitas Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	87
Tabel 4.36. Evaluasi Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	24
Gambar 4.1. Lokasi Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	53
Gambar 4.2. Tahapan Proses Produksi Kerupuk Kemplang.....	56
Gambar 4.3. (a)Ikan gabus; dan (b)Ikan palau (jenis ikan sungai) yang Digunakan sebagai Bahan Baku Pembuatan Kemplang.....	57
Gambar 4.4. (a)Ikan Halus; dan (b)Adonan Campuran Antara Tepung dan Ikan yang Siap Cetak.....	58
Gambar 4.5. Proses Pencetakan Adonan Kerupuk Kemplang.....	59
Gambar 4.6. Proses Pengukusan Kerupuk Kemplang.....	59
Gambar 4.7. Proses Penjemuran Kerupuk Kemplang.....	60
Gambar 4.8. (a)Penggorengan Kerupuk Kemplang; dan (b)Pemangangan Kerupuk Kemplang.....	61
Gambar 4.9. (a)Kemasan Tanpa Label atau <i>Brand</i> ; dan (b)Kemasan dengan Menggunakan Label atau <i>Brand</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administratif Kecamatan Indralaya Selatan 2017	100
2. Identitas Pelaku Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat	101
3. Biaya Investasi Skala Usaha Besar	102
4. Biaya Investasi Skala Usaha Menengah	103
5. Biaya Investasi Skala Usaha Kecil.....	104
6. Biaya Penyusutan Usaha Industri Kerupuk Kemplang.....	105
7. Biaya Operasional Ikan	112
8. Biaya Operasional Tepung.....	113
9. Biaya Operasional Minyak Goreng.....	114
10. Biaya Operasional Arang	115
11. Biaya Operasional Plastik Kemasan	116
12. Biaya Operasional Garam	117
13. Biaya Operasional Gas.....	118
14. Biaya Operasional Tenaga Kerja	119
15. Biaya Operasional <i>Overhead</i> Usaha	120
16. Total Biaya Operasional Jangka Pendek (Biaya operasional saat penelitian)	121
17. Produksi dan Penerimaan Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat Pada Saat Penelitian	122
18. Konversi Rata-rata 1 Kg Ikan untuk Menghasilkan Kerupuk Kemplang	126
19. Pendapatan Jangka Pendek Usaha Industri Kerupuk Kemplang Saat Penelitian Berlangsung.....	127

	Halaman
20. Laporan Laba Rugi Skala Usaha Besar Usaha Industri Kerupuk Kemplang	128
21. Laporan Laba Rugi Skala Usaha Menengah Usaha Industri Kerupuk Kemplang	129
22. Laporan Laba Rugi Skala Usaha Kecil Usaha Industri Kerupuk Kemplang	130
23. Analisis Aliran Kas Skala Usaha Besar Industri Kerupuk Kemplang	131
24. Analisis Aliran Kas Skala Usaha Menengah Industri Kerupuk Kemplang	132
25. Analisis Aliran Kas Skala Usaha Kecil Industri Kerupuk Kemplang	133
26. Analisis Finansial Skala Usaha Besar Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat	134
27. Analisis Finansial Skala Usaha Menengah Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat	136
28. Analisis Finansial Skala Usaha Kecil Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat	138
29. Analisis Sensitivitas Pada Kenaikan Biaya Operasional 17,75 % pada Usaha Industri Kerupuk Kemplang	140
30. Analisis Sensitivitas Pada Penurunan Produksi Sebesar 19% pada Usaha Industri Kerupuk Kemplang	141
31. Analisis Sensitivitas Pada Penurunan Harga Jual Sebesar 16% pada Usaha Industri Kerupuk Kemplang	142

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan yang sangat diharapkan di Indonesia, karena pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran keberhasilan suatu bangsa. Usaha industri merupakan suatu komponen yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Terciptanya kegiatan ekonomi usaha industri kecil ini, diharapkan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan rakyat akan semakin membaik, dan keberadaannya terus ditingkatkan. Masalah yang dihadapi di negara berkembang yaitu banyaknya pengangguran, hal ini dapat teratasi dengan adanya industri kecil karena dapat membantu menyerap tenaga kerja dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Saat ini industri kecil di Indonesia berkembang pesat. Industrialisasi merupakan salah satu usaha untuk mengatasi persoalan yang dihadapi Indonesia terutama dalam hal pengangguran dan kemiskinan di perkotaan. Industrialisasi diharapkan akan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian, menciptakan lowongan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, karena industri mempunyai dampak terhadap penyerapan tenaga kerja dan penciptaan nilai tambah di suatu daerah (Tampubolon, 2002).

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri juga tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa menurut UU N0. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Pengembangan Industri kecil merupakan salah satu fokus Kementerian Perindustrian karena UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDB industri pengolahan bukan migas. Pada lima tahun terakhir terjadi peningkatan sebesar 2,5 persen dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen (Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian RI, 2018). Perkembangan jumlah usaha kecil yang bersifat informal pada tahun 2016 banyak didominasi oleh sektor perdagangan besar, eceran dan rumah makan serta jasa akomodasi. Berdasarkan jumlah usaha/perusahaan menurut kategori lapangan usaha dan skala usaha kecil,

industri pengolahan berada pada posisi ketiga terbesar yaitu sebanyak 4.373.821 unit usaha yang tersebar di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2015).

Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai usaha yang lingkup usahanya dan anggotanya adalah rakyat kecil pada umumnya dengan modal terbatas dan kemampuan manajerial yang terbatas juga, UMKM sangat rentan terhadap masalah-masalah perekonomian. Masalah yang dihadapi oleh industri rumah tangga atau industri kecil adalah: Pertama: kelemahan untuk memperoleh peluang pasar. Kedua, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan. Ketiga, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Keempat, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). Kelima, iklim usaha yang kurang kondusif, karena persaingan yang saling mematikan (Ghasanni, 2015).

Pentingnya industri rumah tangga atau kecil terutama di negara-negara dengan kondisi seperti Indonesia, dimana jumlah pengangguran yang masih tinggi, banyaknya tenaga kerja berpendidikan rendah, aneka sumber daya alam yang melimpah, modal terbatas, distribusi pendapatan yang tidak merata, berkaitan erat dengan usaha untuk memperluas kesempatan kerja dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Program pembangunan pemerintah diarahkan untuk mendorong terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh yang meliputi aspek perubahan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program pembangunan melalui program pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pengembangan UMKM sangat diharapkan dapat mempermudah dalam proses kegiatan yang berlangsung dari usaha serta dapat menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan nilai tambah (Soekartawi, 2003).

Berdasarkan BPS Sumatra Selatan (2017), data potensi dan perkembangan sektor industri Provinsi Sumatera Selatan tercatat bahwa banyaknya industri kecil pangan pada tahun 2015 adalah 630.418 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja 5.135.970 orang untuk usaha menengah. Secara tidak langsung pengembangan

industri kecil atau industri rumah tangga bukan saja penting bagi suatu jalur kearah pemerataan hasil-hasil pembangunan tetapi sebagai salah satu unsur dalam memperbaiki perekonomian masyarakat serta dapat menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan jumlah industri kecil yaitu sebesar 664.222 unit dan jumlah tenaga kerja 5.570.231 pekerja pada usaha kecil. Pada industri menengah hal serupa juga terjadi yaitu mengalami kenaikan sebesar 52.106 unit dan menyerap tenaga kerja sebanyak 3.658.385 orang pekerja pada unit usaha menengah di Provinsi Sumatra Selatan seperti terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Potensi dan Perkembangan Industri Kecil Menengah Pangan Provinsi Sumatra Selatan

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016
Unit Usaha (Kecil)	630.418	664.222
Unit Usaha (Menengah)	48.997	52.106
Tenaga Kerja (Kecil)	5.135.970	5.570.231
Tenaga Kerja (Menengah)	3.279.651	3.658.385

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan 2017

Salah satu Usaha Industri Kecil Menengah atau industri rumah tangga yang dapat ditemukan dan merupakan salah satu industri yang banyak digeluti masyarakat Sumatra Selatan adalah industri kerupuk kemplang. Industri kerupuk kemplang merupakan industri yang sudah berkembang lama di Sumatra Selatan dan kebanyakan usahanya berskala rumah tangga. Berkembangnya industri rumah tangga ini membantu dalam penyerapan tenaga kerja dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha Industri pengolahan kemplang dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah, dengan bahan baku utama tepung tapioka dan ikan ini merupakan usaha yang ditekuni oleh masyarakat karena usaha ini dilakukan turun temurun meskipun dari skala usahanya tidak ada menunjukkan perkembangan (Alamsyah, 2007). Berikut ini merupakan gambaran perkembangan industri maupun usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Ogan Ilir, yang ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Perkembangan Usaha Industri dan UMKM di Kabupaten Ogan Ilir

No	Uraian Usaha	2015	2016	2017
1.	Industri Mikro Kecil			
a.	Unit Industri (Unit)	8.541	9123	9716
b.	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	12.812	13.529	14.574
c.	Nilai Investasi (Rp)	59.120.802	63.141.016	67.254.152
2.	Industri Menengah Besar			
a.	Unit Usaha (Unit)	38	48	48
b.	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	7.601	7.781	7.781
c.	Nilai Investasi (Rp)	676.154.153	678.154.153	678.154.153
3.	Usaha Mikro Kecil Menengah			
a.	Unit UMKM (Unit)	13.464	14.339	20.212
b.	Unit Usaha Menengah (Unit)	4.565	4.816	87
c.	Modal Kerja dan Investasi			
	Usaha Mikro Kecil (Rp)	36.566.530	38.953.354	54.895.792
	Usaha Menengah (Rp)	38.315.305	40.805.800	716.097
d.	Omset UMKM (Rp)	91.985.453	97.964.507	97.475.798
e.	Jumlah tenaga Kerja (Orang)	98.484	104.885	121.794

Sumber: Rencana Kerja Dinas Perindagkop UKM Kab. Ogan Ilir 2018

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan industri dan UMKM di Ogan Ilir berkembang setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dari angka-angka yang rata-rata meningkat dari tahun sebelumnya. Untuk usaha industri kerupuk kemplang di Ogan Ilir terdiri dari 457 unit dengan produksi 894 ton per tahunnya. Menurut Dinas Perindagkop Kabupaten Ogan Ilir (2018), angka ini diperkirakan akan terus meningkat jika biaya investasi yang dikeluarkan untuk usaha tersebut ditingkatkan yang akan menghasilkan produksi yang besar juga.

Analisis kelayakan merupakan metode perpajakan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut dilaksanakan. Maksud diadakannya studi kelayakan adalah untuk menganalisis suatu proyek tertentu, baik proyek yang akan dilaksanakan, sedang dan selesai dilaksanakan untuk bahan perbaikan dan penilaian pelaksanaan proyek tersebut. Adapun kriteria dari kelayakan adalah apakah usaha tersebut layak atau tidak diusahakan, seperti modal yang digunakan, daerah yang akan digunakan dalam melakukan usaha, komoditas yang digunakan serta kualitas dari komoditas yang digunakan (Suad dan Suwarsono, 2000 dalam Sabda, 2017).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu sentra industri kerupuk kemplang di Sumatra Selatan. Desa yang merupakan sentra pelaku industri kerupuk kemplang ini antara lain Tebing Gerinting, Meranjet, Ulak Kerbau, dan Talang Pangeran. Dewasa ini pengolahan industri kerupuk kemplang sudah banyak memanfaatkan tepung tapioka dan ikan yang dibeli dipasar. Dengan latar belakang daerah yang didominasi oleh rawa, sesungguhnya banyak menyediakan banyak bahan baku untuk menyuplai kebutuhan atau keberlangsungan usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjet. Usaha industri kerupuk kemplang dengan menggunakan bahan baku ikan sungai atau ikan rawa lebak hasil tangkapan masih banyak ditemui untuk mendukung produksi serta membantu dalam mengurangi biaya produksi usaha tersebut.

Sebagai salah satu sentra industri kerupuk kemplang yang ada di Sumatra, usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjet masih perlu dikembangkan lagi untuk menjaga eksistensi ditengah persaingan dalam mengembangkan UMKM serta melihat aspek kelayakan usaha tersebut guna mendukung perbaikan ekonomi masyarakat. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan kegiatan usaha, menganalisis kelayakan finansial serta menganalisis variabel yang sensitif terhadap usaha industri kerupuk kemplang sehingga melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai kondisi industri kerupuk kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana tingkat kelayakan finansial usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjet Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan analisis finansial pada saat penelitian dilakukan?

3. Faktor-faktor apa saja yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian kelayakan finansial ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha industri kerupuk kemplang per tahun dengan melakukan analisis tingkat kelayakan finansial berupa nilai *Net Present Value* (NPV), *B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Break Event Point* (BEP) industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha industri kerupuk kemplang di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelaku usaha industri kerupuk kemplang agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berpartisipasi mengikuti program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan bagi rumah tangga petani di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Diharapkan menjadi masukan bagi pelaku usaha industri kerupuk kemplang untuk lebih produktif dan lebih mengetahui keadaan usaha industri yang mereka jalani.
3. Diharapkan menjadi tambahan informasi pustaka bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dan menjadi bahan masukan bagi pemerintah serta instansi terkait dalam penentuan kebijakan selanjutnya.